

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA SITUS WEB PERSEROAN PADA TANGGAL 11 JUNI 2026. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-III DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon: (62 21) 3952 5580; Faksimile: (62 21) 3952 5589
E-mail: investor.relations@merdekcoppergold.com
Situs web: www.merdekcoppergold.com

LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)
 (“OBLIGASI BERKELANJUTAN V”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp3.800.000.000.000 (TIGA TRILIUN DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD TAHAP III TAHUN 2026

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.300.520.000.000 (DUA TRILIUN TIGA RATUS MILIAR LIMA RATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH)
 (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2027. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

iaA+ (*Single A Plus*)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

aldiracita

PT Aldiracita Sekuritas
Indonesia

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Dan/Atau Perbaikan Atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2026.

JADWAL

Perkiraan Tanggal Efektif	:	17 Desember 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Obligasi	:	26 Juni 2026
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	29 Juni 2026
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	1 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	2 Juli 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2026.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.300.520.000.000 (dua triliun tiga ratus miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal Pembayaran
1	1 Oktober 2026
2	1 Januari 2027
3	1 April 2027
4	8 Juli 2027

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliananatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Penjelasan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis

kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;

- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”), sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 9 Juni 2026 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan *idA+* (*Single A Plus*) dari Pefindo

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No 49/2020**”), dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan surat No. RC-1252/PEF-DIR/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Periode 3 Oktober 2025 sampai

dengan 1 Oktober 2026, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-181/PEF-DIR/V/2026 tanggal 26 Mei 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap III yang Diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+
(Single A Plus)

Peringkat ini berlaku untuk periode 3 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUP2SK”).

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

U.p. Divisi *Investment Services*
Bagian *Trust & Corporate Services Department*

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sebesar US\$60.000.000 atau setara Rp1.082,3 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas pokok utang sebesar US\$60.000.000 yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir MCG US\$195.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia (“PT UOB”), dan The Korea Development Bank, cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal (selanjutnya bersama dengan PT UOB dan United Overseas Bank Limited yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, disebut sebagai “**Para Pihak**”

Pembiayaan”) melalui PT UOB Indonesia sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (kecuali untuk dirinya sendiri). Pembayaran akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo atas pokok utang tersebut, yaitu 17 Juli 2026. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 Juni 2026 sebesar Rp18.039/US\$.

- sisanya sekitar sebesar Rp1.208,0 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai sebagian kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III**”) Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2026.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$2.782,6 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$1.120,1 juta dan US\$1.662,5 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar (i) pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$227,0 juta, yang terdiri dari Perjanjian Fasilitas Bergulir MCG US\$195.000.000 sebesar US\$85,0 juta, Perjanjian Fasilitas Bergulir BSI US\$60.000.000 sebesar US\$60,0 juta, Perjanjian Fasilitas kredit MBMA US\$250.000.000 sebesar US\$82,0 juta; dan (ii) utang obligasi dan sukuk sebesar Rp4.482,8 miliar, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Seri A dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Seri A yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2026, Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2026, serta Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Seri A dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II seri A yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2026. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dan/atau pendanaan Grup Merdeka, termasuk Obligasi ini.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“**SAK**”) di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (“**Peraturan No.**

VIII.G.7”), dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi;

- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi; dan

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah Aset Lancar	1.399.806.562	1.227.596.758
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.307.614.051	4.009.467.126
JUMLAH ASET	5.707.420.613	5.237.063.884
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.120.046.869	1.112.398.058
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.662.517.614	1.208.089.682
JUMLAH LIABILITAS	2.782.564.483	2.320.487.740
JUMLAH EKUITAS	2.924.856.130	2.916.576.144
JULAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.707.420.613	5.237.063.884

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam US\$)	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan	1.894.763.538	2.239.030.890
Laba kotor	216.425.226	176.352.889
Laba usaha	146.681.470	118.996.392
Laba sebelum pajak penghasilan	32.215.606	21.662.581
Laba tahun berjalan	16.150.350	9.801.648
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	19.985.686	10.107.600
Rugi per saham dasar	(0,0025)	(0,0023)

3. Laporan arus kas konsolidasian

	(dalam US\$)	
	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	263.854.321	149.117.124
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(647.021.541)	(430.737.171)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	291.578.914	224.064.408
Penurunan bersih dalam kas dan setara kas	(91.588.306)	(57.555.639)
Kas dan setara kas pada awal tahun	450.945.296	518.700.702
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(4.575.515)	(10.199.767)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>354.781.475</u>	<u>450.945.296</u>

4. Rasio keuangan (tidak diaudit)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan usaha	(15,4)%	31,2%
Laba kotor	22,7%	21,1%
Laba usaha	23,3%	23,0%
Laba tahun berjalan	64,8%	73,0%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	97,7%	29,6%
EBITDA	13,2%	36,3%
Jumlah aset	9,0%	5,5%
Jumlah liabilitas	19,9%	5,5%
Jumlah ekuitas	0,3%	5,5%
RASIO USAHA (%)		
Laba kotor / Pendapatan usaha	11,4%	7,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	7,7%	5,3%
EBITDA / Pendapatan usaha	19,7%	14,7%
Laba tahun berjalan / Pendapatan usaha	0,9%	0,4%
Laba tahun berjalan / Jumlah aset	0,3%	0,2%
Laba tahun berjalan / Jumlah ekuitas	0,6%	0,3%
RASIO KEUANGAN (x)		
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,2x	1,1x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,0x	0,8x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5x	0,4x
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽¹⁾	2,9x	2,8x
<i>Debt service coverage ratio</i> ⁽²⁾	0,6x	0,4x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
 (2) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan total dari beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi dan sukuk.

5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas

	<u>Persyaratan</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<u>Perseroan</u>		
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir MCG US\$195.000.000		
Rasio utang neto konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian	maks. 5,0 : 1	4,3 : 1

PT Bumi Suksesindo (“BSI”)**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI US\$60.000.000**

Rasio utang bersih terhadap EBITDA	maks. 3,0 : 1	1,1 : 1
Rasio EBITDA terhadap <i>Interest Service</i>	min. 4,0 : 1	36,1 : 1

MBMA**Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000**

Rasio utang neto konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian	maks. 5,0 : 1,0	3,3 : 1
--	-----------------	---------

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup Merdeka telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

6. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	31 Desember 2025
Rasio Utang Neto Konsolidasian ⁽¹⁾ terhadap EBITDA Konsolidasian ⁽²⁾	maks. 5,0 : 1	4,3 : 1

Catatan:

- (1) Utang Neto Konsolidasian berarti, pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) Utang Neto Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana Utang Neto berarti Total Utang, pada saat apa pun, yang dikurangi dengan jumlah (atas dasar konsolidasian) pada saat tersebut, dari (a) kas; dan (b) investasi setara kas, dan sehingga tidak ada jumlah yang dihitung atau dikecualikan lebih dari satu kali.
- (2) EBITDA Konsolidasian berarti keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) EBITDA Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 (“Obligasi Berkelanjutan V Tahap I”) dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 (“Obligasi Berkelanjutan V Tahap II”).

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi; dan

- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

HASIL KEGIATAN USAHA

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan usaha. Pendapatan usaha Grup Merdeka mengalami penurunan sebesar 15,4% menjadi US\$1.894,8 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$2.239,0 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh berkurangnya kontribusi dari Grup MBMA sebesar US\$410,2 juta dan Tambang Tembaga Wetar sebesar US\$29,4 juta. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan kontribusi yang signifikan dari Tambang Emas Tujuh Bukit sebesar US\$66,3 juta, serta pendapatan lain-lain dari jasa konstruksi kepada pihak ketiga sebesar US\$29,0 juta.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit meningkat sebesar 25,4% menjadi US\$327,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$261,1 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual emas rata-rata sepanjang tahun 2025 menjadi US\$3.138 per *ounce* dibandingkan harga jual rata-rata emas pada tahun 2024 sebesar US\$2.371 per *ounce*. Selama tahun 2025, atas sejumlah 32.000 *ounce* emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$25,3 juta. Seluruh penjualan emas tahun 2025 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).
- *Tambang Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar turun sebesar 22,1% menjadi US\$103,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$132,8 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan katoda tembaga sebesar 24,8% menjadi 10.717 ton sejalan dengan penurunan volume produksi sebesar 25,6% menjadi menjadi 10.454 ton. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama tahun 2025 dilakukan kepada Mitsui & Co. Ltd., Tennant Metals S.A.M dan PT Karya Sumiden Indonesia.
- *PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”) dan perusahaan anak (“Grup MBMA”).* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MBMA menurun sebesar 22,2% menjadi US\$1.434,5 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$1.844,7 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar US\$453,5 juta sejalan dengan strategi Grup MBMA untuk lebih berfokus pada produksi NPI yang memiliki margin lebih

tinggi; dan (ii) penurunan pendapatan usaha dari penjualan NPI sebesar US\$110,1 juta sejalan dengan penurunan volume produksi sebagai dampak dari kegiatan pemeliharaan terjadwal di Smelter *Rotary Kiln Electric Furnace* (“**RKEF**”) yang dioperasikan oleh PT Zhao Hui Nickel (“**ZHN**”) (“**Smelter RKEF ZHN**”) dan PT Bukit Smelter Indonesia (“**BSID**”) pada kuartal pertama dan kedua tahun 2025. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan penjualan bijih limonit sebesar US\$75,2 juta. Sebagian besar penjualan Grup MBMA dilakukan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, PT Huayue Nickel Cobalt, Mercuria Dry Bulk Pte. Ltd, dan PT CNGR Ding Xing New Energy.

- *Lainnya*. Pendapatan Grup Merdeka meningkat sebesar 7.228,9% menjadi US\$29,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$0,4 juta pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penyedia jasa konstruksi kepada pihak ketiga.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan turun sebesar 18,6% menjadi US\$1.678,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$2.062,6 juta pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan aktivitas operasional secara konsolidasi, khususnya Grup MBMA seiring dengan penyesuaian volume produksi dan penjualan. Biaya kas dan AISC pada tahun 2025 masing-masing mencapai US\$1.409 dan US\$1.827 per *ounce* emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$6.283 dan US\$8.951 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, US\$9.406 dan US\$9.778 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF, dan US\$13.157 dan US\$13.199 per ton nikel matte kadar tinggi (“**HGNM**”) untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi HGNM yang dioperasikan oleh HNMI (“**Konverter Nikel Matte**”). Biaya kas untuk Tambang SCM pada tahun 2025 adalah US\$10,0 dan US\$23,8 per ton masing-masing untuk bijih nikel limonit dan saprolit.

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan meningkat sebesar 14,5% menjadi US\$193,5 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$169,0 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas penambangan Tambang SCM, sejalan dengan kenaikan produksi untuk bijih limonit dan saprolit secara tahunan.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan turun sebesar 35,5% menjadi US\$1.030,2 juta pada tanggal tahun 2025 dari sebelumnya US\$1.591,8 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengolahan Grup MBMA sejalan dengan penurunan volume produksi HGNM sebagai bagian dari langkah strategis untuk memprioritaskan operasi NPI yang memiliki margin yang lebih tinggi selama kuartal kedua dan ketiga tahun 2025.

Beban penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 1,9% menjadi US\$152,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$149,6 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan *life of mine* Tambang tembaga Wetar, serta kenaikan produksi bijih limonit dan saprolit pada Tambang SCM, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan *life of mine* Tambang Emas Tujuh Bukit.

Beban amortisasi. Beban amortisasi meningkat sebesar 22,2% menjadi US\$70,6 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$57,8 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh properti pertambangan Tambang Tembaga Wetar yang telah habis ditambang pada area Partolang dan Lekoris.

Beban overhead. Beban *overhead* meningkat sebesar 85,8% menjadi US\$79,5 pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$42,8 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *overhead* sehubungan dengan penyediaan jasa konstruksi kepada pihak ketiga.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian meningkat sebesar 16,3% menjadi US\$1,8 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$1,5 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan volume pengiriman emas untuk proses pemurnian.

Royalti. Royalti meningkat sebesar 88,1% menjadi US\$113,7 juta untuk pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$60,5 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh tarif royalti progresif berdasarkan HMA yang efektif di April 2025 serta kenaikan harga jual rata-rata emas dan nikel selama tahun berjalan.

Persediaan. Saldo akhir persediaan turun sebesar 8,0% menjadi US\$420,8 pada tahun 2025, dari sebelumnya US\$457,3 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan persediaan NPI sejalan dengan penurunan volume produksi sebagai dampak dari kegiatan pemeliharaan terjadwal di Smelter RKEF ZHN dan BSID pada kuartal pertama dan kedua tahun 2025.

Laba kotor. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka meningkat sebesar 22,7% menjadi US\$216,4 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar US\$176,4 juta pada tahun 2024. Margin laba kotor pada tahun 2025 meningkat menjadi 11,4% dari sebelumnya 7,9% pada tahun 2024.

Beban penjualan dan pemasaran. Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 37,9% menjadi US\$4,9 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$3,6 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran atas Grup MBMA.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 20,5% menjadi US\$64,8 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$53,8 juta pada tahun 2024.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan turun 2,8% menjadi US\$23,5 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$24,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh insentif yang lebih besar pada tahun 2024.

Biaya profesional. Biaya profesional meningkat sebesar 27,4% menjadi US\$17,2 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$13,5 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan penggunaan jasa konsultan untuk mendukung operasional Grup Merdeka.

Biaya pengembangan komunitas. Biaya pengembangan komunitas meningkat sebesar 610,9% menjadi US\$7,7 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$1,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh program-program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh PT Merdeka Gold Resources Tbk (“MGR”) dan perusahaan anak (“Grup MGR”) guna mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional tambang.

Penyusutan. Penyusutan meningkat sebesar 7,0% menjadi US\$3,1 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$2,9 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan atas penyusutan perlengkapan komputer terkait penambahan *software* selama tahun berjalan.

Lain-lain. Lain-lain meningkat sebesar 9,6% menjadi US\$13,3 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$12,2 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pajak daerah dan biaya pajak yang tidak dapat dikreditkan oleh Grup Merdeka.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka meningkat sebesar 23,3% menjadi US\$146,7 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar US\$119,0 juta pada tahun 2024. Margin laba usaha pada tahun 2025 meningkat menjadi 7,7% dari sebelumnya 5,3% pada tahun 2024.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan meningkat sebesar 2,7% menjadi US\$11,7 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$11,4 juta pada tahun 2024, terutama berasal dari pendapatan bunga atas penempatan kas di bank.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 9,2% menjadi US\$128,7 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$117,8 juta untuk pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi dan sukuk secara keseluruhan yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup Merdeka.

Pendapatan lain-lain - bersih. Pendapatan lain-lain - bersih turun sebesar 71,7% menjadi US\$2,6 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$9,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh beban pajak saham pendiri sehubungan dengan penawaran umum saham perdana MGR di tahun 2025.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka meningkat sebesar 48,7% menjadi US\$32,2 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar US\$21,7 juta pada tahun 2024.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan Grup Merdeka meningkat sebesar 35,4% menjadi sebesar US\$16,1 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar US\$11,9 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan manfaat pajak tangguhan Perusahaan Anak.

Laba tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba tahun berjalan meningkat sebesar 64,8% menjadi US\$16,2 pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$9,8 juta pada tahun 2024.

Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan penghasilan komprehensif lain - bersih sebesar US\$3,8 juta pada tahun 2025 dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar US\$0,3 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh keuntungan dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan serta keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang ditetapkan dalam lindung nilai arus kas.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 97,7% menjadi US\$20,0 juta pada tahun 2025 dari sebelumnya US\$10,1 juta pada tahun 2024.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset. Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar 9,0% menjadi US\$5.707,4 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$5.237,1 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh investasi berkelanjutan pada aset tetap, termasuk pengembangan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan seperti operasi AIM dan fasilitas HPAL, piutang usaha serta investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup Merdeka mencatatkan persediaan barang jadi sebesar US\$129,9 juta, sebagian besar terdiri dari emas batangan dan butiran sebanyak 17.204 *ounce*, katoda tembaga sebanyak 1.210 ton, dan bijih nikel sebanyak 5,1 juta wmt. Persediaan barang jadi ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$180,4 juta dengan asumsi harga emas US\$4.308 per *ounce*, harga tembaga US\$12.504 per ton, dan harga bijih nikel US\$18 per wmt pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar 19,9% menjadi US\$2.782,6 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$2.320,5 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain, penerbitan obligasi dan sukuk selama tahun 2025, pinjaman dan fasilitas kredit bank, liabilitas sewa, serta utang dividen.

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar 0,3% menjadi US\$2.924,9 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$2.916,6 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kepentingan non-pengendali seiring pelaksanaan penawaran umum perdana MGR, yang diimbangi dengan transaksi pembayaran saham treasury Perusahaan Anak dan akuisisi tambahan saham MGR dari kepentingan non-pengendali, distribusi dividen, serta pengurangan modal Perusahaan Anak yang dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Kebutuhan likuiditas Grup Merdeka terutama terkait dengan kegiatan penambangan, eksplorasi dan pengembangan aset. Sumber utama likuiditas Grup Merdeka secara historis berasal dari arus kas operasional, pinjaman pihak ketiga, dan pinjaman pihak berelasi. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari Pasar Modal. Selama tahun 2025, Grup Merdeka telah menghimpun pendanaan dari Pasar Modal melalui penerbitan obligasi dan sukuk masing-masing sebesar US\$631,0 juta dan US\$206,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup Merdeka memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan setara kas tercatat sebesar US\$354,8 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$395,0 juta.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Obligasi, Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Grup Merdeka memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup Merdeka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Grup Merdeka akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui Pasar Modal. Kemampuan Grup Merdeka untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Arus kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas operasi mencapai US\$263,8 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$1.850,5 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar US\$1.318,9 juta, pembayaran royalti sebesar US\$113,7 juta dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar US\$98,4 juta.

Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas operasi mencapai US\$149,1 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$2.190,8 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar US\$1.848,0 juta, pembayaran royalti sebesar US\$60,5 juta dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar US\$87,0 juta.

Kenaikan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, sejalan dengan penghentian sementara produksi HGNM pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2025 sebagai bagian dari langkah strategis untuk memprioritaskan operasi NPI dengan margin yang lebih tinggi. Produksi HGNM kemudian kembali dimulai pada Oktober 2025.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan Grup Merdeka untuk aktivitas investasi mencapai US\$647,0 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US\$471,1 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan Operasi AIM dan Proyek Emas Pani, penambahan investasi di Perusahaan Anak sebesar US\$63,3 juta yang sebagian besar merupakan penambahan investasi di MGR dan PT Merdeka Energi Baru (“**MEB**”), dan penambahan properti pertambangan sebesar US\$56,8 juta.

Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan Grup Merdeka untuk aktivitas investasi mencapai US\$430,7 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US\$362,7 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan AIM I dan Proyek Emas Pani, serta penambahan investasi di Perusahaan Anak sebesar US\$40,4 juta yang sebagian besar merupakan penambahan investasi di MEB dan PT Meiming New Energy Material (“**MNEM**”).

Kenaikan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar US\$108,4 juta, penambahan properti pertambangan sebesar US\$30,3 juta, serta penambahan investasi pada perusahaan anak sebesar US\$61,3 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada tahun 2025, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas pendanaan mencapai US\$291,6 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan dari pinjaman bank sebesar US\$1.402,0 juta; (ii) penerimaan dari utang obligasi sebesar US\$631,0 juta; (iii) penerimaan dari sukuk sebesar US\$206,4 juta; dan (iv) penerimaan dari kepentingan non-pengendali sebesar US\$299,9 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran bank sebesar US\$1.325,0 juta; (ii) pembayaran utang obligasi sebesar US\$541,3 juta; (iii) pembayaran beban keuangan sebesar US\$155,7 juta; dan (iv) pembayaran atas saham treasury MGR sebesar US\$141,4 juta.

Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh Grup Merdeka dari aktivitas pendanaan mencapai US\$224,1 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan dari utang obligasi sebesar US\$523,0 juta; (ii) penerimaan dari pinjaman bank sebesar US\$253,0 juta; dan (iii) penerimaan dari kepentingan non-pengendali sebesar US\$159,8 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran utang obligasi sebesar US\$336,5 juta; (ii) pembayaran pinjaman bank sebesar US\$251,5 juta; dan (iii) pembayaran beban keuangan sebesar US\$144,3 juta.

Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi dan sukuk sebesar US\$109,6 juta serta pinjaman bank sebesar US\$75,5 juta, yang secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran dividen sebesar US\$45,6 juta serta tidak adanya penerimaan dari penerbitan saham biasa pada tahun berjalan, yang pada tahun sebelumnya mencatat transaksi tersebut.

BELANJA MODAL

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan. Pada tahun 2025 dan 2024, Grup Merdeka mencatatkan belanja modal masing-masing sebesar US\$549,9 juta dan US\$503,7 juta.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Maret 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026 tanggal 31 Desember 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 April 2026, MGR telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir MGR US\$150.000.000. Waktu jatuh tempo dari perjanjian fasilitas ini adalah 10 April 2027. Sampai dengan tanggal 5 Juni 2026, MGR telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas ini sebesar US\$120.000.000.
- Pada bulan April 2026, MBMA telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi III MBMA Seri A sebesar Rp824.950.000.000 (setara dengan US\$48.335.970).
- Pada bulan Mei 2026, MBMA menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MBMA Tahap IV dengan nilai pokok Rp5.000 miliar dalam tiga seri dengan jangka waktu terlama lima tahun sejak tanggal emisi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I MBMA Tahap IV sebesar Rp622,1 miliar dalam dua seri dengan jangka waktu terlama lima tahun sejak tanggal emisi.
- Pada tanggal 2 Juni 2026, BSI melakukan pembiayaan kembali pinjaman sebesar US\$60.000.000 atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI US\$60.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2026 diperpanjang selama tiga bulan setelahnya.
- Sampai dengan tanggal 5 Juni 2026, PT Pani Bersama Tambang (“PBT”) telah membayar sebagian pokok pinjaman sebesar US\$80.000.000 atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir PBT-PETS-GSM US\$350.000.000.
- Sampai dengan tanggal 5 Juni 2026, MBMA melakukan pembayaran lebih awal dan penarikan atas jumlah pokok suatu fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang Dolar AS dengan total komitmen yaitu sebesar US\$150.000.000 (Fasilitas B) atas Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US\$250.000.000 masing-masing sebesar US\$150.000.000 dan US\$82.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 57 Perusahaan Anak dan delapan Perusahaan Investasi.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽⁴⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.739.493.062	94.789.861.240	19,366	19,408
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880	11,906
Garibaldi Thohir	1.826.062.554	36.521.251.080	7,462	7,478
PT Suwarna Arta Mandiri	1.337.254.738	26.745.094.760	5,464	5,476
Gavin Arnold Caudle	176.226.836	3.524.536.720	0,720	0,722
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284	0,285
Andrew Phillip Starkey	4.147.400	82.948.000	0,017	0,017

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽⁴⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Albert Saputro	3.215.600	64.312.000	0,013	0,013
Titien Supeno	2.502.800	50.056.000	0,010	0,010
Jason Laurence Greive ⁽¹⁾	735.300	14.706.000	0,003	0,003
David Thomas Fowler ⁽¹⁾	379.100	7.582.000	0,002	0,002
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽²⁾	13.352.707.632	267.054.152.640	54,561	54,680
	24.419.624.171	488.392.483.420	99,782	100,000
Saham treasuri ⁽³⁾	53.359.600	1.067.192.000	0,218	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

Catatan:

- (1) Berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 23 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Akta Berita Acara atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, untuk menerima pengunduran diri Jason Laurence Greive dan David Thomas Fowler sedang dalam proses penyelesaiannya di kantor notaris.
- (2) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co, Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).
- (3) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (4) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 45 tanggal 10 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 45/2025") *juncto* Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2026 ("RUPST Perseroan 2026"), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Direktur	:	Mirdal Vismara Timoer ⁽¹⁾
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Mohammad Fitriyansyah ⁽¹⁾
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	M. P. Riyadi Effendy ⁽¹⁾

Catatan:

- (1) Berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 23 Juni 2026 yang dikeluarkan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Akta Berita Acara atas RUPST Perseroan 2026 di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, untuk (i) menerima pengunduran Jason Laurence Greive, David Thomas Fowler, dan Chrisanthus Supriyo; dan (ii) mengangkat Mirdal Vismara Timoer, Mohammad Fitriyansyah dan M. P. Riyadi Effendy, seluruhnya sebagai Direktur Perseroan, sedang dalam proses penyelesaian di kantor notaris.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 45/2025 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AHU-AH.01.09-0296761 tanggal 11 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0128613.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 11 Juni 2025.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 57 Perusahaan Anak dan delapan Perusahaan Investasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
Proyek Tujuh Bukit							
1.	PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo ("DSI")	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Perdagangan besar dan penggalian lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
Tambang Tembaga Wetar							
5.	PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2020	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Pertambangan mineral	Jakarta	2020	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
7.	PT Batutua Tambang Indonesia ("BTI")	Penggalian kerikil/sirtu	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
8.	PT Batutua Tambang Jaya ("BTJ")	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
9.	PT Batutua Tambang Nusantara ("BTN")	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR
Proyek Emas Pani							
10.	PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	63,33% ⁽²⁾	-
11.	PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	2026	-	99,99% melalui MGR

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
12.	PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui MGR
13.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	2026	-	99,88% melalui PBT dan 0,12% melalui PEG dan MGR
14.	PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	0,01%	99,99% melalui MGR
15.	PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui MGR dan 0,01% melalui MKI
16.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) ("MAP")	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, konstruksi bangunan, sipil jalan, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2019	2025	-	99,99% melalui MGR dan 0,01% melalui MKI
17.	PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Kawasan industri	Gorontalo	2024	-	-	99,96% melalui MGR dan 0,04% melalui MKI
18.	PT Pani Industri Nusantara ("PIN")	Industri pembuatan logam mulia dasar	Gorontalo	2025	-	-	55,00% melalui PETS dan 45,00% melalui GSM
Grup MBMA							
19.	PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
20.	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2023	-	50,04% melalui MEN ⁽³⁾
21.	PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN
22.	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Pertambangan bijih nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN
23.	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
24.	PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
25.	PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
26.	PT Merdeka Energi Industri (“MED”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,91% melalui MBMA dan 0,09% melalui MIN
27.	PT Indogreen Cahaya Surya (“ICS”)	Pembangkit tenaga listrik	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
28.	PT Kapur Maxima Gemilang (“KMG”)	Industri kapur dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
29.	PT Lestari Nusa Jaya Semesta (“LNJS”)	Pengumpulan, limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
30.	PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”) ⁽³⁾	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
31.	PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”)	Industri kapur, dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
32.	PT Sulawesi Batu Kapur (“SBK”)	Industri kapur, dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
33.	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/ gamping, dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
34.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
35.	PT Cahaya Hutan Lestari (“CHL”)	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
36.	PT Ciptawana Lestari Mandiri (“CLM”)	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
37.	PT Anugerah Batu Putih (“ABP”)	Penggalan batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
38.	PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan penggalan kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
39.	PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”)	Industri kapur, penggalan batu kapur/gamping dan	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
		penggalan kerikil/sirtu					
40.	PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN
41.	PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
42.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,0% melalui BPI
43.	PT Sulawesi Industri Parama (“SIP”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED
44.	PT Merdeka Mega Industri (“MMID”)	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
45.	PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMID
46.	PT Merdeka Energi Utama (“MEU”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	99,00% melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN
Lain-lain							
47.	PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
48.	PT Merdeka Tambang Nusantara (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Bumi Raya) (“MTN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui MKI
49.	PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-
50.	PT Batutua Alam Persada (“BAP”)	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	2025	99,99%	0,01% melalui MKI
51.	PT Merdeka Energi Indonesia (“MEI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
52.	PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM”)	Real estat	Jakarta	2022	2023	99,99%	0,01% melalui MKI
53.	PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
54.	PT Merdeka Tambang Jaya (“MTJ”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
55.	PT Merdeka Karya	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Tambang ("MKT")						
56.	PT Merdeka Teknik Servis ("MTS")	Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknologi	Jakarta	2025	2025	0,02%	99,98% melalui MMS
57.	PT Merdeka Mining Nusantara ("MMN")	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	Jakarta	2026	-	99,99%	0,01% melalui MKI
Perusahaan Investasi							
Grup MBMA							
1.	PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Pembangkit tenaga listrik - energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT Indonesia Konawe Industrial Park ("PT IKIP")	Kawasan industri	Konawe	2022	-	-	32,00% melalui MED
3.	PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	45,00% melalui MBMA
4.	PT ESG New Energy Material ("PT ESG")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	60,00% melalui MIA
5.	PT PT ESG Industri Energi Baru ("EIEB")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	50,00% melalui PT ESG dan 50,00% melalui MNEM
6.	PT Meiming New Energy Material ("MNEM")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	12,50% melalui MEU
7.	PT Merdeka Energi Baru ("MEB")	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	45,00% melalui MBMA
8.	PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	50,10% melalui MEB

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
- (2) Berdasarkan DPS MGR per tanggal 31 Mei 2026
- (3) Berdasarkan DPS MBMA per tanggal 31 Mei 2026.

C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan,

portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, Grup MBMA di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah dan Tambang Emas Pani di Gorontalo, yang dikelola oleh Grup MGR. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, antara lain Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, serta proyek, proyek CIL di Gorontalo yang dirancang dengan kapasitas 12ktpa, serta proyek HPAL di Morowali, Sulawesi Tengah dengan kapasitas produksi sebesar 90.000 ton kandungan nikel per tahun. Dalam jangka panjang, Grup Merdeka melalui Grup MBMA berencana untuk terus mengembangkan hilirisasi pengolahan nikel dan memperkuat nilai bahan baku baterai kendaraan listrik. Selain itu, Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. Untuk tahun 2025, BSI memproduksi sebanyak 103.156 *ounce* emas dan 818.196 *ounce* perak dengan biaya kas sebesar US\$1.409 per *ounce* emas, setelah dikurangi pendapatan dari produk perak sebagai produk turunan. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 10,4 juta *ounce* emas, 50,3 juta *ounce* perak dan 2,7 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,5 juta *ounce* emas, 141,4 juta *ounce* perak dan 8,3 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. Untuk tahun 2025, BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 10.454 ton dengan biaya kas sebesar US\$6.283 per ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki sumberdaya mineral sebesar 63 ribu ton tembaga, 0,1 juta *ounce* emas dan 4,2 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Operasi AIM yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 251 ribu ton tembaga, 336 ribu *ounce* emas, dan 13,9 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 261 ribu ton tembaga, 0,4 juta *ounce* emas dan 14,7 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel meliputi (i) Tambang SCM; (ii) fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter*) dengan metode RKEF yang dioperasikan oleh CSID, BSID dan ZHN ("**Smelter-Smelter RKEF**") dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun; (iii) Proyek AIM yang sedang dalam tahap komisioning, telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua

tahun 2024 dan melakukan uji coba produksi tembaga katoda pada kuartal akhir 2025; (iv) pabrik HPAL di IMIP yang sedang dibangun oleh PT ESG (“**HPAL ESG**”) dengan kapasitas 30 ktpa NiEq dan pabrik HPAL di IMIP yang sedang dibangun oleh MNEM (“**HPAL Meiming**”) dengan kapasitas 25 ktpa NiEq yang masing-masing mulai beroperasi komersial pada bulan Maret 2025 dan April 2025, serta pabrik HPAL berkapasitas 90 ktpa NiEq milik SLNC (“**HPAL SLNC**”) yang telah memulai konstruksi pada bulan Januari 2025; dan (v) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang. Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi Indonesia Konawe Industrial Park (“**kawasan IKIP**”), serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Mei 2026. Untuk tahun 2025, Grup MBMA memproduksi 7,0 juta wmt bijih saprolit, 14,7 juta wmt bijih limonit, 73.871 ton NiEq yang terkandung dalam NPI dan 19.998 ton NiEq yang terkandung dalam nikel matte, masing-masing dengan biaya kas sebesar US\$23,8/ton, US\$10,0/ton, US\$9.406/ton dan US\$13.157/ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 4,4 juta ton nikel pada kadar 1,23% dan 0,3 juta ton pada kadar 0,09% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 11,8 juta ton nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,8 juta ton kobalt pada kadar 0,08% Co.

Tambang Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada MGR sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (“**ABI**”) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan MGR telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam MGR dan MGR sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada MGR menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif MGR pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Kepemilikan Perseroan pada MGR tercatat sebesar 63,33% pada akhir bulan Mei 2026, Perseroan melalui PEG dan MGR selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif MGR pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2025, Tambang Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 5,2 juta *ounce* emas dan 5,5 juta *ounce* perak, dengan sumberdaya mineral sebesar 7,0 juta *ounce* emas dan 6,6 juta *ounce* perak. Perseroan akan mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Tambang Emas Pani berhasil mencapai produksi emas perdana pada bulan Februari 2026 dan penjualan emas pertama pada bulan Maret 2026.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$2.239,0 juta dan US\$1.894,8 juta masing-masing pada tahun 2024 dan 2025. EBITDA Grup Merdeka meningkat dari US\$329,3 juta pada tahun 2024 menjadi US\$372,9 juta pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, margin EBITDA meningkat dari 14,7% pada tahun 2024 menjadi 19,7% pada tahun 2025.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai (Rp)	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	758.470.000.000	32,97
2.	PT Sucor Sekuritas	388.210.000.000	16,87
3.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	485.000.000.000	21,08
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	668.840.000.000	29,07
Jumlah		2.300.520.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Sucor Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku bunga Obligasi akan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Para lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan

dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU (R-3) hingga berakhirnya RUPU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak adalah perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali,

baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama satu Hari Kerja, pada tanggal 26 Juni 2026, pada pukul 09.00 - 16.00 WIB.

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 sampai pukul 16.00 WIB kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,*" melalui *e-mail*.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 29 Juni 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Sucor Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2026 (*in good funds*):

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening Bank : 4001763313 a.n. PT Indo Premier Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening Bank : 1040001016752 a.n. PT Sucor Sekuritas
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening Bank : 0055054347 a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening Bank : 1040004085556 a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat dua Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat dua Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau dua Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPP0 dapat diperoleh pada tanggal 26 Juni 2026 pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 50887168
Faksimile: (021) 50887167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 80673000
Faksimile: (021) 27889288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
www.sucorsekuritas.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 39705858
Faksimile: (021) 39705850
E-mail: fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29249088
Faksimile: (021) 29249150
E-mail: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.